PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN CARA PENCEGAHAN KERUSAKAN LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS IV SDN SUKORAME KOTA KEDIRI TAHUN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD

OLEH :

RINTA SESARIN PRIPANTIN

NPM : 12.1.01.10.0324

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

RINTA SESARIN PRIPANTIN

NPM: 12.1.01.10.0324

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN CARA PENCEGAHAN KERUSAKAN LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS IV SDN SUKORAME KOTA KEDIRI TAHUN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan

Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 30 Juni 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. BAMBANG SOENARKO, M. Pd	**AGUS WIDODO, S. Pd, M. Pd.**
NIDN. 0704025601	**NIDN. 0024086901**

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

RINTA SESARIN PRIPANTIN

NPM: 12.1.01.10.0324

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE* DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN CARA PENCEGAHAN KERUSAKAN LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS IV SDN SUKORAME KOTA KEDIRI TAHUN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 8 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Bambang Soenarko, M. Pd.
2. Penguji I : Dra. Dwi Ari Budiretnani, M. Pd.
3. Penguji II : Agus Widodo, S. Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd

NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE* DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN CARA PENCEGAHAN KERUSAKAN LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS IV SDN SUKORAME KOTA KEDIRI TAHUN 2015/2016

Rinta Sesarin Pripantin
12.1.01.10.0324
FKIP– PGSD
Ajarinta@yahoo.co.id
Drs. Bambang Soenarko, M. Pd. dan Agus Widodo, S. Pd., M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran IPA di SD masih didominasi oleh pembelajaran yang berpusat pada guru. Sumber belajar lebih banyak dari guru dan buku IPA saja. Siswa menjadi bosan dan tidak dapat menguasai materi dengan baik. Hal tersebut mengakibatkan kemampuan belajar menjadi rendah.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui apakah Model Pembelajaran Take and Give didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan pada siswa Kelas IV SDN Sukorame Kota Kediri Tahun 2015/2016? (2) Untuk mengetahui apakah Model Pembelajaran Take and Give tanpa didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan pada siswa kelas IV SDN Sukorame Kota Kediri Tahun 2015?2016? (3) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara menggunakan Model Pembelajaran Take and Give didukung media gambar dibanding Model Pembelajaran Take and Give tanpa didukung media gambar terhadap kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan pada siswa kelas IV SDN Sukorame Kota Kediri Tahun 2015/2016?

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *Nonrandomized Control Group Pretest-Postest Design* dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Subyek penelitian yaitu, siswa kelas IV SDN Sukorame 1 dan SDN Sukorame 3. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah berupa tes yang dianalisis dengan uji t.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:(1)Penggunaan Model pembelajaran *Take and Give* didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan pada siswa kelas IV SDN Sukorame Kota Kediri dengan ketuntasan klasikal 88,6% terbukti dari nilai $t_{hitung}(12,170)>t_{tabel1\%}(2,715)$. (2)Penggunaan Model pembelajaran *Take and Give* tanpa didukung media gambar tidak berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan pada siswa kelas IV SDN Sukorame Kota Kediri dengan ketuntasan klasikal 65,8%, terbukti dari nilai $t_{hitung}(8,552)>t_{tabel1\%}(2,715)$. (3) Ada perbedaan pengaruh antara penggunaan model pembelajaran *Take and Give* didukung media gambar dibanding model Take and Give tanpa didukung media gambar terhadap kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan pada siswa kelas IV SDN Sukorame Kota Kediri dengan keunggulan pada Model Take and Give didukung media gambar. Terbukti dari nilai $t_{hitung}(3,781)>t_{tabel1\%}(2,715)$. Nilai rerata kelas eksperimen dibanding kelas kontrol yaitu 86,18 > 78,95.

Kata Kunci : *Take and Give*, Media Gambar, Cara pencegahan kerusakan lingkungan.

.

I. LATAR BELAKANG

Menurut Slameto (dalam Hamdani, 2011: 20) ”Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Berdasarkan pendapat di atas, belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Siswa harus memiliki pengalaman agar mereka mendapatkan suatu pelajaran yang dapat merubah tingkah laku mereka menjadi lebih baik. Belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. siswa harus benar–benar aktif dalam pembelajaran. Untuk mewujudkan hal tersebut guru harus pintar dalam memilih model pembelajaran dan media apa yang akan diterapkan dalam pembelajaran di kelas agar siswa tertarik untuk belajar.

Namun pada kenyataannya di SDN Sukorame Kota Kediri, guru masih sering menggunakan metode belajar konvensional atau ceramah. Sumber belajar lebih banyak dari guru dan buku IPA saja. Siswa menjadi bosan dan tidak dapat menguasai materi dengan baik. Guru yang sudah menggunakan model pembelajaran, kadang tidak memperhitungkan apakah model tersebut cocok untuk materi yang akan diajarkan atau apakah model tersebut sesuai dengan kondisi siswa. Hal tersebut tentu akan mengurangi fokus siswa terhadap guru yang mengajar dan materi yang diajarkan.

Ada banyak model - model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru dalam pembelajaran. Akan tetapi untuk permasalahan di SDN Sukorame, guru dapat menggunakan model pembelajaran *Take and Give*. Istilah *Take and Give* Dalam model pembelajaran ini, guru hanya sebagai fasilitator saja karena siswa sendiri yang harus bertukar materi dengan teman. Siswa harus benar–benar menguasai materi yang didapatnya dan menyampaikan materi tersebut kepada teman yang lain.

Guru dapat menggunakan model ini karena,

Menurut Miftahul Huda (2013 : 241-243) Kelebihan Model *Take and Give* antara Lain :

(1) Dapat dimodifikasi sedemikian rupa sesuai dengan keinginan dan situasi pembelajaran; (2) Melatih siswa untuk bekerja sama dan menghargai kemampuan orang lain; (3) Melatih siswa untuk berinteraksi secara baik dengan teman sekelas; (4) Memperdalam dan mempertajam pengetahuan siswa melalui kartu yang dibagikan; dan (5) Meningkatkann tanggung jawab siswa, sebab masing–masing siswa dibebani pertanggungjawaban atas kartunya masing–masing

Berdasarkan kelebihan–kelebihan di atas, siswa diharapkan akan lebih memiliki sikap tanggung jawab karena masing–masing siswa memiliki tugas memahami materi yang ada pada kartu yang dibawanya. Selain itu, siswa harus menyampaikan materi tersebut kepada teman yang lain. Dengan begitu, siswa akan dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan teman yang lain.

Model pembelajaran tentu akan lebih menarik jika didukung dengan suatu media pembelajaran.

Media sering diganti dengan kata *mediator* seperti yang ditegaskan oleh Fleming dalam (Azhar Arsyad , 2007:3-4)

Media adalah penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya. Dengan istilah *mediator* media menunjukkan fungsi atau perannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar siswa dan isi pelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa media adalah penghubung antara siswa dan materi pelajaran, di mana media dapat memperjelas suatu materi yang disampaikan. Klasifikasi media antara lain : Media yang tidak diproyeksikan (realita, model, bahan grafis, display), media yang diproyeksikan (OHP , slide), media audio (audio kaset, audio vision, aktif audio vision), media video (video), Media berbasis computer (pembelajaran berbasis computer), multimedia kit (perangkat praktikum).

Dari permasalahan di atas, dapat diajukan judul penelitian ***Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give Didukung Media Gambar Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Cara Pencegahan Kerusakan Lingkungan Pada Siswa Kelas IV SDN Sukorame Kota Kediri Tahun 2015 / 2016.***

II. METODE

Metode penelitian ini mempunyai langkah-langkah sebagai berikut :

a. Validasi instrumen penelitian
b. Pengambilan data hasil belajar pada kelas eksperimen dan kontrol
c. Analisis data dan hasil belajar
d. Menguji hipotesis

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis sebagaimana dikemukakan pada bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Untuk uji hipotesis 1 berdasarkan hasil uji t dengan menggunakan paired sample test-t didapat t_{hitung} (12,170) > t_{tabel} 5% (2,026) dengan df 37 , sehingga Ho ditolak. Kemudian uji ketuntasan postest menunjukkan presentase siswa yang nilainya di bawah KKM yaitu sebesar 13,2% sehingga uji ketuntasan klasikalnya sebesar 86,8%.

   Dari pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan Model *Take and Give* didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan pada siswa kelas IV SDN Sukorame Kota Kediri dengan ketuntasan klasikal 86,8%.
2. Untuk uji hipotesis 2 Berdasarkan hasil uji t dengan menggunakan paired sample test-t didapat t_{hitung} (8,552) > t_{tabel} 5% (2,026) dengan df 37 , sehingga Ho ditolak Kemudian uji ketuntasan postest menunjukkan presentase siswa yang nilainya dibawah KKM yaitu sebesar 34,2% sehingga uji ketuntasan klasikalnya sebesar 65,8%. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa model *Take and Give* tanpa didukung media gambar tidak berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan pada siswa kelas IV SDN Sukorame Kota Kediri, dengan ketuntasan klasikal 65,8%.
3. Untuk Uji hipotesis 3, Dari hasil analisis data dapat diketahui bahwa tingkat kesalahan 5% dan df 74, harga t hitung 3,781 jauh lebih besar dari t tabel 5% 2,026 maka t-hitung (3,781) > t-tabel 5% (2,026) sehingga signifikan yang berarti hipotesis kerja (Ha) dapat diterima atau hipotesis yang diajukan terbukti (benar). Selanjutnya hasil nilai rata-

rata yaitu kelompok eksperimen 86,18 dan kelompok kontrol 78,95. Sehingga nilai rata-rata kelompok eksperimen (86,16) lebih besar dari pada kelompok kontrol (78,95).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa "Ada pengaruh penggunaan model *Take and Give* didukung media gambar dibanding model *Take and Give* tanpa didukung media gambar terhadap kemampuan mendiskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan pada siswa kelas IV SDN Sukorame Kota Kediri dengan keunggulan pada model *Take and Give* didukung media gambar".

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ali. M. 2010. *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Bandung: Pustaka Cendekia Utama

Angkowo, Robertus, & A. Kosasih.2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta PT.Grasindo.

Arikunto, Suharsimi.2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar.2007.*Media Pembelajaran*.Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Pembelajaran Take And Give Berbantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar PKn SD. (Online). Tersedia: ejournal.undiksha.ac.id. diunduh tanggal Dewi, Puspita Mega, 2014. *Model* 25 Desember 2015.

Dyah, Hanna, P. 2014. *Pengaruh Model Take and Give Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Sumber Energi Dan Kegunaannya Siswa Kelas III SDN Sambirejo II Kec. Pare Kab. Kediri*. Skripsi. Kediri: UNP Kediri.

Hamalik. Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Hamdani.2011. Strategi *Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran Dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online-arti kata mampu.(online), tersedia:http//kbbi.web.id/mampu, diunduh 25 Desember 2015.

Majid, Abdul. 2013. *Strategi pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Pribadi, A.B. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT. Dian rakyat.

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sadiman, S.A. dkk. 2007. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sanjaya, Wina. 2006. Strategi *Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada media Group.

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sudjana, Nana, & Ahmad R.2010. *Media Pengajaran*. Jakarta: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suharso, & Ana R.2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.

Sukardi. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Susanto, Ahmad. 2013. Teori *Belajar dan Pembelajaran di sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik.* Jakarta : Prestasi Pustaka.

Trihendradi. 2009. *Step By Step SPSS 16 Analisis Data Statistik*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.1990. Jakarta: PT Arimas Duta Jaya